

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI MODEL CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MAN SIMALUNGUN SUMATRA UTARA**

Oleh :

Abu Rizal Nst

Implementasi Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada Penelitian ini dilatar belakangi dari pra surve di MAN Simalungun Sumatra Utara yang mendapatkan sejumlah informasi tentang kurangnya pemahaman siswa terkait penerapan hasil pembelajaran yang telah di pelajari baik dalam penerapannya maupun praktek dan lingkungan sekitar. Sehingga berdapak kepada pemahaman para siswa terkait pembelajaran, dari keadaan tersebut penelitian Implementasi model CTL (*Contextual Teaching and learning*) pada pembelajaran bertujuan memaksimalkan materi pembelajaran agar siswa dapat mengerti dan bisa menerapkan apa yang dipelajarinya di sekolah.

Penelitian yang penulis lakukan ialah dalam bentuk kualitatif yang memakai metode trigulasi. Dalam metode trigulasi pengumpulan data menggunakan 3 sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dalam rangka menetapkan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan penulis di MAN Simalungun Sumatra Utara.

Dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Simalungun sumatra utara model CTL (*Contextual Teacing And Learning*) sangat membantu dalam proses pembelajaran di dalam kelas, para peserta didik sangat antusias dalam penerapannya. Terbukti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan. Oleh karena itu penulis berharap penelitian ini bisa menjadi rujukan baru dalam model pembelajaran baik pada mata pelajaran Fiqih maupun mata pelajaran yang lain, dikarenakan dalam model CTL (*Contextual Teacing And Learning*) materi atau rujukan model pembelajaran yang mengkaitkan materi yang diajarkan pendidik di dalam kelas dengan keadaan lingkungan sekitar peserta didik. Yang membuat peserta didik mampu dengan mandiri memahami pembelajaran di dalam kelas, dikarenakan proses pembelajaran yang berbentuk kontekstual, dari paparan diatas semoga penelitian yang penulis lakukan bisa bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik dan tentunya lembaga pendidikan.

## **ABSTSAK**

### **IMPLEMENTATION OF CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) MODEL IN FIQIH LEARNING IN MAN SIMALUNGUN UTARA SUMATRA**

By :

Abu Rizal Nst

Implementation of the CTL (Contextual Teaching and learning) model This research is motivated by the lack of student understanding related to the application of learning outcomes that have been learned both in their application and practice and the surrounding environment. So based on the understanding of students related to learning, from this situation the research Implementation of the CTL (Contextual Teaching and learning) model on learning aims to maximize learning material so that students can understand and apply what they learn in school.

Research by the author is in the qualitative form using the trigulation method. In the trigulation method of data collection using 3 sources, namely interviews, observation and documentation in order to determine the conclusions of the results of research conducted by the author at MAN Simalungun, North Sumatra.

From the research conducted by the writer, it can be concluded that in the subject of Fiqh in MAN Simalungun, North Sumatra, the CTL (Contextual Teacing And Learning) model is very helpful in the learning process in the classroom, the students are very enthusiastic in its application. Evidenced by the results of interviews, observations and documentation by the author. Therefore, the authors hope this research can become a new reference in learning models both in Fiqh subjects and other subjects, because in the CTL model (Contextual Teacing And Learning) material or reference model of learning that links the material taught by educators in the classroom with the state of the environment around students. What makes students able to independently understand learning in the classroom, due to the contextual learning process, from the explanation above, hopefully the research that the author does can be beneficial for educators and students and of course educational institutions.

